

BAB 5

RANCANGAN PUBLIKASI

5.1 Abstraksi

ABSTRAK

Tujuan dari pengkajian ini ialah guna mengidentifikasi serta mengulas dampak manajemen laba, ukuran perusahaan serta profitabilitas pada penghindaran pajak. Memakai sampel sejumlah 50 individu serta populasi pada pengkajian ini mencakup semua perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021. Jenis pengkajian ini ialah kuantitatif secara memakai metode *explonatory survey*. Metode analisis data memakai uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Data sampel yang dianalisa ialah data sekunder yang hendak dikelola secara memakai alat bantu SPSS. Dari uji akuisisi yang sudah dilaksanakan pada pengkajian ini bisa diambil simpulan jika manajemen laba serta profitabilitas berdampak dengan parsial pada penghindaran pajak, melainkan ukuran perusahaan tak berdampak dengan parsial pada penghindaran pajak. Tapi dengan simultan manajemen laba, ukuran perusahaan serta profitabilitas berdampak pada penghindaran pajak.

Kata Kunci : Manajemen Laba Ukuran Perusahaan Profitabilitas, *Tax Avoidance*, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and review the impact of earnings management, company size and profitability on tax evasion. Using a sample of 50 individuals and population, this study includes all automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017 - 2021. This type of study is quantitative using an explanatory survey method. Methods of data analysis using descriptive test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing. The sample data analyzed is secondary data which will be managed using SPSS tools. From the acquisition tests that have been carried out in this study it can be concluded that earnings management and profitability have a partial impact on tax avoidance, but company size does not have a partial impact on tax avoidance. But with simultaneous earnings management, company size and profitability have an impact on tax avoidance.

Keywords: Earnings Management Firm Size Profitability, Tax Avoidance, Indonesia Stock Exchange

5.2 Tinjauan Teori

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal melalui (Brigham & Houston, 2011) menjelaskan ekspektasi manajemen pada perkembangan bisnis kedepannya bisa berpengaruh terhadap bagaimana calon investor bereaksi terhadap perusahaan. Informasi yang sudah diberitahukan pada perusahaan serta diperolehnya investor, akan diinterpretasikan serta dianalisis awalnya apakah informasi itu dirasa menjadi sinyal positif serta negatif (Jogiyanto, 2010). Pada taraf kepercayaan yang besar maka investor hendak membagikan anggapan yang baik pada perusahaan seperti pergerakan harga saham yang relative menaik. Maka taraf pengimplementasiannya yang dilaksanakan perusahaan bisa berdampak terhadap posisi harga saham yang berpotensi baik yang bisa mendapaki volume saham yang diperjualbelikan. Secara pergerakan harga saham yang relative menaik bisa berdampak pada meningkatnya return saham perusahaan.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan menurut (Astria, 2011), jika terjadi pembagian antara pemilik yang menjalankan bisnis menjadi prinsipal serta manajer yang melakukannya menjadi agen sehingga isu keagenan akan berkembang karena masing – masing pihak akan selalu berupaya untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya. Terdapat perbandingan keperluan terhadap manajemen dengan prinsipal bisa memunculkan terjadinya masalah keagenan.

Tax Avoidance

Melalui (Rego, 2003) penghindaran pajak menjadi pendekatan perangkaian pajak dengan legal guna mengoptimalkan pajak perolehan yang dibayarkan. CETR atau *Cash Effective Tax Rate* dipakai pada pengkajian ini guna mengukur penghindaran pajak. Menurut (Budiman & Setiyono, 2012) CETR merupakan kas yang dikeluarkan guna anggaran pajak terbagi secara laba sebelum pajak. Kian besar taraf presentase CETR yaitu berdampak tarif pajak penghasilan badan sejumlah 25% mengindikasikan bahwa kian minim taraf *tax avoidance* perusahaan tersebut.

Manajemen Laba

Menurut Riske dan Basuki (2013) pada jurnal (Lestari, 2021) manajemen laba ialah sebuah keadaan yang mana manajemen melaksanakan intervensi guna tahap perangkaian informasi financial guna pihak eksternal maka bisa menaikkan, meratakan serta menyusutkan laba. Secara umum, menurut (Sulistiawan, D., Y, Januarsi, 2016) ada sejumlah faktor yang mendorong individu atau perusahaan untuk terlibat dalam praktik *creative accounting* yang dikenal sebagai manajemen laba, antara lain :

a) Motivasi Bonus

Pemegang saham menawarkan berbagai insentif dan penghargaan dalam kontrak bisnis, termasuk kritik atau penilaian atas keberhasilan manajer dalam mengelola bisnis. Hadiah sering diberikan dan sebagian besar bersifat tetap. Bonus yang *relative* lebih besar diberikan hanya jika ketika kinerja manajer berada dalam kisaran peraih bonus yang sudah ditetapkan oleh pemegang saham.

b) Motivasi Utang

Melainkan melaksanakan kontrak bisnis pada pemegang saham, guna keperluan ekspansi perusahaan, manajer selalu melaksanakan sebagian kontrak bisnis dengan pihak ketiga. Guna mendapat perolehan yang maksimal yaitu pinjaman pada jumlah besar, perilaku kreatif dari manajer guna menunjukkan kinerja yang optimal melalui informasi keuangannya selalu timbul.

c) Motivasi Pajak

Perusahaan yang tak *go public* seringkali melaporkan yang bertujuan untuk memberikan laporan laba fiskal yang kecil pada nilai yang faktanya. Potensi ini mendorong manajer guna menggunakan teknik manajemen laba untuk membuatnya tampak laba fiskal yang diadukan sebenarnya lebih kecil dengan tetap mematuhi kebijakan akuntansi perpajakan.

d) Motivasi *Initial Public Offering* (IPO)

Baik perusahaan yang *go public* maupun yang hendak *go public* sering memakai motivasi ini. Perusahaan yang berencana untuk *go public* hendak melaksanakan promosi awalnya ke public sering diketahui pada julukan IPO atau *Initial Public Offering* guna mendapatkan dana lebih untuk operasi mereka melalui calon investor. Hal yang sama berlaku guna perusahaan yang telah berkembang dan melanjutkan operasinya setelah *go public*..

e) Motivasi Pergantian Direksi

Praktik untuk mengelola laba sering dialami selama masa perubahan direksi serta CEO atau *Chief Executive Officer*. Direksi sering mengambil tindakan kreatif menjelang akhir masa jabatannya untuk meningkatkan laba agar hasil kerjanya terlihat bagus di tahun terakhir menjabat.

f) Motivasi Politis

Motivasi ini sering dialami terhadap perusahaan besar yang sektornya sering berkaitan pada warga, supaya merawat paten memperoleh subsidi, perusahaan itu berpotensi memelihara posisi finansialnya terhadap suatu kondisi.

Ada beberapa faktor yang mendukung tindakan manajemen laba melalui penjelasan tersebut, namun motivasi perpajakan yang sejalan dengan penelitian ini. Ungkapan yang paling akurat guna melaksanakan tindakan manajemen laba menurut (Scott, 2012) adalah untuk menghemat pajak. Pada umumnya manajer termotivasi melaksanakan manajemen laba guna menyusutkan laba serta meminimalisir beban pajak yang perlu dibayarkan. Pada pengkajian ini, manajemen laba dideteksi secara memakai *Modified Jones Model*. Rumus yang dipakai pada pengkajian ini mencakup :

1. Mengkalkulasi TAC atau Total Accrual

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Artinya :

TAC_{it} = Total Accruals perusahaan i terhadap waktu t (saat ini)

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i terhadap waktu t (saat ini)

CFO_{it} = Aliran kas melalui kegiatan operasional perusahaan i terhadap waktu t (saat ini)

2. Mengestimasi TAC atau Total Accrual memakai OLS atau Ordinary Least Square untuk mendapatkan koefisien regresi

$$T_{Ait}/Ait - 1 = \beta_1 (1/Ait - 1) + \beta_2 (REV_{it} / Ait - 1) + \beta_3 (PPE_{it} / Ait - 1)$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total Accruals perusahaan i terhadap waktu t (saat ini)

A_{it-1} = Total asset pergantian i dalam akhir tahun t-1 (sebelumnya)

REV_{it} = Penghasilan perusahaan i tahun t (saat ini)

REV_{it-1} = Penghasilan perusahaan i tahun t-1 (awal)

PPE_{it} = Total aktiva tetap perusahaan i dalam akhir tahun t (saat ini)

3. Mengkalkulasi NDA atau nondiscretionary accruals

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/Ait - 1) + \beta_2 ((REV_{it}/Ait - 1) - (REC_{it}/Ait - 1)) + \beta_3 (PPE_{it}/Ait - 1)$$

Artinya :

NDA_{it} = Non-discretionary accruals perusahaan i dalam tahun t (saat ini)

A_{it-1} = Jumlah aset pergantian i dalam akhir tahun t-1 (awal)

REC_{it} = Piutang perusahaan i terhadap tahun t (saat ini)

REC_{it-1} = Piutang perusahaan i terhadap tahun t-1 (awal)

PPE_{it} = Total aktiva tetap perusahaan i dalam akhir tahun t (saat ini)

4. Mengkalkulasi DA discretionary accruals (DA) menjadi skala melalui manajemen laba

$$DA_{it} = (TAC_{it} / Ait - 1) - NDA_{it}$$

Artinya :

DA_{it} = Discretionary Accruals perusahaan i terhadap waktu tahun t (saat ini)

TAC_{it} = Total Accruals perusahaan i terhadap waktu ke t (saat ini)

A_{it-1} = Total aset perubahan I terhadap akhir tahun t-1 (awal)

NDA_{it} = Non-discretionary accruals perusahaan i dalam tahun t (awal)

Ukuran Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2011) ukuran perusahaan ialah sebuah dimensi perusahaan yang bisa diimplementasikan melalui beragam tehnik mencakup pada besaran penghasilan, jumlah ekuitas serta jumlah asset. Kian tinggi jumlah aset sehingga melihatkan jika perusahaan mempunyai kinerja yang optimal pada periode kedepan. Ukuran perusahaan bisa sebagai sebab dialaminya penghindaran pajak. Sebab kian tinggi jumlah aset perusahaan, sehingga akan memperbesar pajaknya juga. Semakin besar ukuran perusahaan membuat peluang bagi investor untuk menginvestasikan saham di perusahaan tersebut.

Profitabilitas

Melalui (Sirait, 2017) profitabilitas dikatakan pula rentabilitas, ialah keahlian perusahaan guna mendapat laba dengan komprehensif, mengkonversi pemasaran sebagai provit juga arus kas. Rasio profitabilitas bertujuan guna mengukur serta menilai seberapa besar keahlian perusahaan guna meningkatkan provit serta laba suatu perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Adapun jenis – jenis profitabilitas melalui (Kasmir, 2016), sebagai berikut :

1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini digunakan guna mengukur besaran laba kotor yang dihasilkan dibanding pada jumlah nilai pemasaran bersih perusahaan. Kian tinggi rasio melihatkan jika perusahaan bisa menekankan peningkatan harga pokok penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2) Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

Rasio ini menunjukkan bahwa profit yang diciptakan asli bersumber melalui perolehan operasi perusahaan awal dikalkulasi secara kewajiban yang lain.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

3) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Hal ini digunakan untuk mengukur besaran laba bersih yang diraih melalui total suatu pemasaran. Laba bersih diperoleh sesudah mengurangi laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Semakin tinggi nilainya, maka semakin baik juga perusahaan tersebut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4) *Return On Assets (ROA)*

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan guna memperoleh provit secara menggunakan seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki. ROA ialah sebuah rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5) *Return On Equity* (ROE)

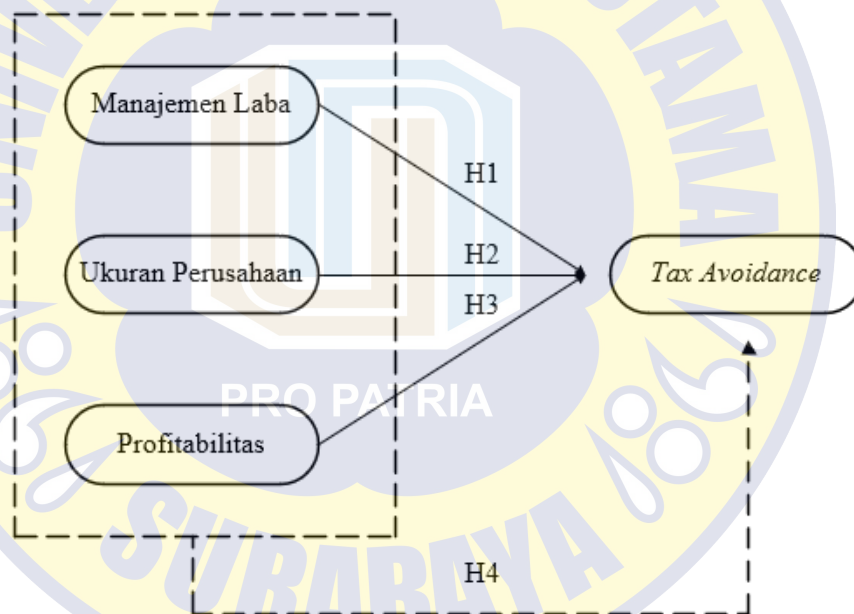
ROE ialah sebuah rasio pengukuran pada pendapatan yang diraih guna *owner* perusahaan pada modal yang diinvestasikan. Kian besar ROE sehingga kian besar juga pendapatan yang diperoleh *owner* perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

6) Rasio Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Rasio ini dipakai guna mengukur total rupiah yang diperoleh guna tiap lembar saham biasa.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$



Gambar 5. 1 Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengkajian yang dilaksanakan (Putri, 2014) menunjukkan jika manajemen laba sebagai alat guna perusahaan supaya bisa mencegah pajak. Lalu melalui (Novitasari, 2017) kian besar perusahaan melaksanakan *income decreasing*, kian besar juga sikap agresifnya pada pajak atau kian besar sikap penghindaran pajaknya. Pengkajian Thalita et al., 2022 melihat jika manajemen laba berdampak positif signifikan pada penghindaran pajak. Melalui penjabaran, sehingga hipotesis pada pengkajian ini ialah berupa:

H1 : Manajemen Laba Berpengaruh Positif Terhadap *Tax Avoidance*

Kompleksitas transaksi akan meningkat seiringan ukuran perusahaan (Rego, 2003). Akibatnya, hal ini memungkinkan perusahaan guna terkait pada aktivitas penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah yang sudah ada. Maka pengkaji membuat rumus jika ukuran perusahaan berdampak positif pada *tax avoidance* sebab semakin besar ukuran perusahaan maka semakin diamati pemerintah untuk memungut pajak yang selaras. Hal ini di dukung dengan penelitian (Sulaeman, 2019) yang menunjukkan jika ukuran perusahaan berdampak positif pada penghindaran pajak.

H2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap *Tax Avoidance*

Peningkatan laba menyebabkan profitabilitas perusahaan ikut menaik, maka total pajak yang perlu dibiayai pula menaik. Meskipun demikian, tetap terdapat potensi perusahaan guna melaksanakan *tax avoidance* (penghindaran pajak). Hal ini didukung oleh penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) yang melihat jika profitabilitas berdampak positif pada *tax avoidance*.

H3 : Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Positif Terhadap *Tax Avoidance*

Manajemen laba merupakan usaha guna merubah angka – angka laporan keuangan selaras pada rancangan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan. Sementara itu, jika ukuran perusahaan semakin besar maka kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak juga sangat besar. Kemudian, semakin tinggi peningkatan laba mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat dan terdapat potensi guna perusahaan guna melaksanakan penghindaran pajak. Hal ini didukung oleh penelitian (Thalita et al., 2022), (Sulaeman, 2019), serta (Dewinta & Setiawan, 2016). Berdasarkan penjelasan itu, sehingga hipotesis melalui pengkajian ini ialah berupa :

H4 : Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Secara Simultan Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

5.3 Metode Penelitian

Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 sebagai obyek pada pengkajian ini. Informasi yang dipakai pada pengkajian ini bersifat kuantitatif, yaitu berwujud angka serta informasi kualitatif yang telah diangkakan. Sedangkan sumber data yang dipakai pada pengkajian ini ialah data

sekunder. Serta untuk mendapatkan informasi laporan keuangan bisa diunduh pada aplikasi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Jenis pengkajian ini ialah pengkajian kuantitatif memakai metode *explonatory survey* ialah metode yang bertarget guna menguji hipotesis yang biasanya menjabarkan mengenai kejadian pada wujud kaitan terhadap variabel. Variabel yang dipakai pada pengkajian ini ialah *tax avoidance* (Y), manajemen laba (X1), ukuran perusahaan (X2), serta profitabilitas (X3).

Perusahaan yang tidak sesuai dengan peneliti tidak akan dimasukkan dalam sampel karena populasi dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, ialah sampel ditentukan secara mempertimbangkan suatu faktor.

5.4 Pembahasan dan Temuan

Pengkajian ini memakai 10 perusahaan sub sektor otomotif yang mencukupi syarat pengkaji sejak 2017 – 2021. Maka besarnya observasi pada pengkajian ini sejumlah 50. Akan tetapi, yang dipakai hanya 43 sampel dikarenakan 7 sampel harus di *outlier* agar data normal.

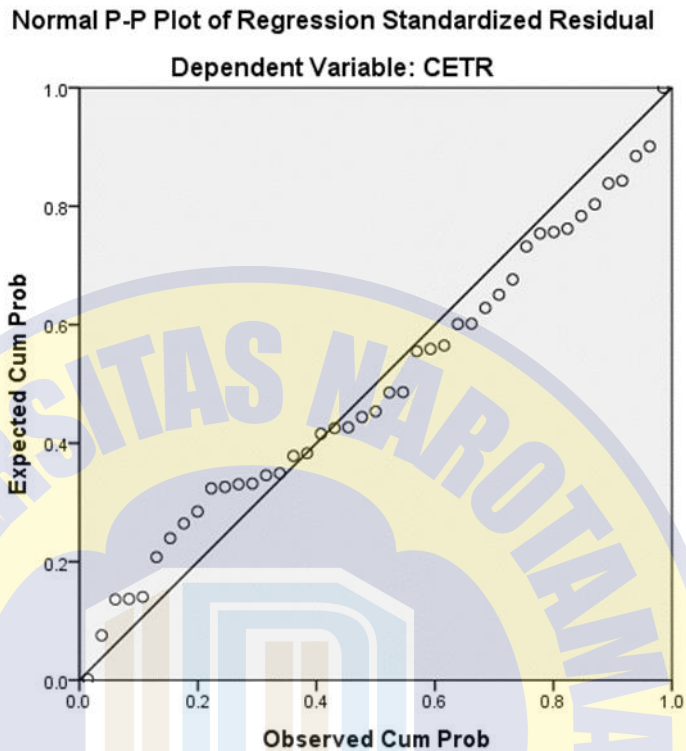
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	43	-.43	1.25	.2501	.26183
MANAJEMEN LABA	43	-.08	.40	.0585	.09191
UKURAN PERUSAHAAN	43	26.31	33.54	29.5972	2.00406
PROFITABILITAS	43	-.05	.72	.0795	.12297
Valid N (listwise)	43				

- 1) Variabel *tax avoidance* menghasilkan nilai terminim sejumlah -0,43 serta terbesar sejumlah 1,25 pada kisaran sejumlah 0,2501 serta standar deviasi sejumlah 0,26183.
- 2) Variabel manajemen laba menghasilkan nilai terminim sejumlah -0,08 serta terbesar sejumlah 0,40 pada kisaran sejumlah 0,0585 serta standar deviasi sejumlah 0,09191.
- 3) Variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai terminim sejumlah 26,31 serta nilai terbesar sejumlah 33,54 pada kisaran sejumlah 29,5972 serta standar deviasi sejumlah 2,00406.
- 4) Variabel profitabilitas menghasilkan nilai terminim sejumlah -0,05 serta nilai terbesar sejumlah 0,72 pada kisaran sejumlah 0,0795 serta standar deviasi sejumlah 0,12297.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 5. 2 Hasil Uji Normalitas

Melalui perolehan uji normalitas tersebut, sehingga bisa diambil simpulan jika pola distribusi dikatakan normal apabila data meluas pada kisaran garis diagonal juga bergerak sepadu pada garis diagonal maka model regresi bisa mencukupi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

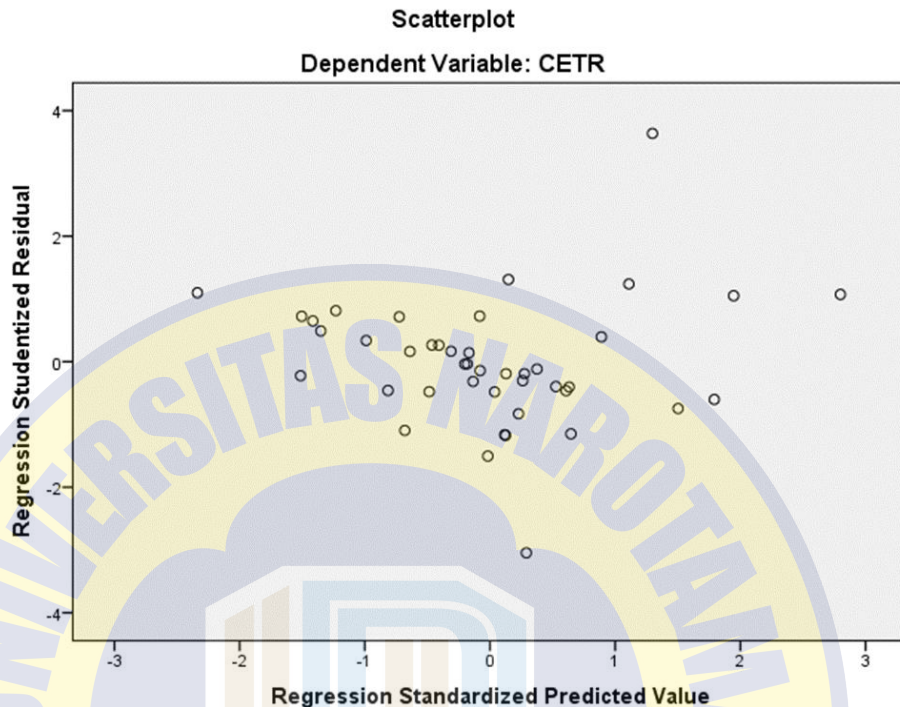
Tabel 5. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error						
1	(Constant)	.227	.605	.375	.710			
	MANAJEMENLABA	1.623	.539	.570	.005	.565	1.771	
	UKURANPERUSAHAAN	.000	.020	.001	.993	.842	1.187	
	PROFITABILITAS	-.965	.420	-.453	.027	.521	1.919	

a. Dependent Variable: CETR

Setiap variabel pada tabel di atas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 serta nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disebut jika tak ada masalah multikolinieritas terhadap data tersebut.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Melalui gambar tersebut diketahui jika titik – titik ini meluas dibawah serta atas angka 0 terhadap sumbu Y, maka dapat disimpulkan jika pada pengkajian ini tak dialami heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5. 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.459 ^a	.211	.150	.24136	.211	3.475	3	39	.025	1.667

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURANPERUSAHAAN, MANAJEMENLABA

b. Dependent Variable: CETR

Melalui table tersebut diketahui angka *Durbin Watson* antara -2 dan +2 ialah 1,667. Sehingga bisa diambil simpulan jika tak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.227	.605		.375	.710		
1 MANAJEMENLABA	1.623	.539	.570	3.009	.005	.565	1.771
UKURANPERUSAHAAN	.000	.020	.001	.009	.993	.842	1.187
PROFITABILITAS	-.965	.420	-.453	-2.300	.027	.521	1.919

a. Dependent Variable: CETR

Berdasarkan tabel tersebut didapat persamaan analisis regresi linear berganda berupa :

$$Y = 0,227 + 1,623 X_1 + 0,000 X_2 - 0,965 X_3$$

Konstanta sejumlah 0,227 mengatakan jika variabel independen manajemen laba, ukuran perusahaan serta profitabilitas disebut konstan. Perolehan kalkulasi uji tersebut variabel manajemen laba (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi sejumlah 1,623. Kemudian, perolehan perhitungan uji regresi linear berganda variabel ukuran perusahaan (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sejumlah 0,000. Selanjutnya, perolehan kalkulasi uji regresi linear berganda variabel profitabilitas (X_3) memiliki nilai sejumlah -0,965.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.227	.605		.375	.710		
1 MANAJEMENLABA	1.623	.539	.570	3.009	.005	.565	1.771
UKURANPERUSAHAAN	.000	.020	.001	.009	.993	.842	1.187
PROFITABILITAS	-.965	.420	-.453	-2.300	.027	.521	1.919

a. Dependent Variable: CETR

Analisis uji t melalui tabel berupa :

- 1) Variabel manajemen laba mempunyai nilai signifikan $0,005 < 0,05$ melihatkan jika variabel manajemen laba berdampak secara parsial pada *tax avoidance*.
- 2) Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,993 > 0,05$ melihatkan jika variabel ukuran perusahaan tak berdampak secara parsial pada penghindaran pajak.

- 3) Variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikan $0,027 < 0,05$ melihatkan jika variabel profitabilitas berdampak secara parsial pada *tax avoidance*.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	.607	3	.202	3.475	.025 ^b
Residual	2.272	39	.058		
Total	2.879	42			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURANPERUSAHAAN, MANAJEMENLABA

Nilai signifikan uji F $0,025 < 0,05$ maka bisa diambil simpulan jika manajemen laba, ukuran perusahaan serta profitabilitas dengan simultan berdampak pada *tax avoidance*.

5.5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

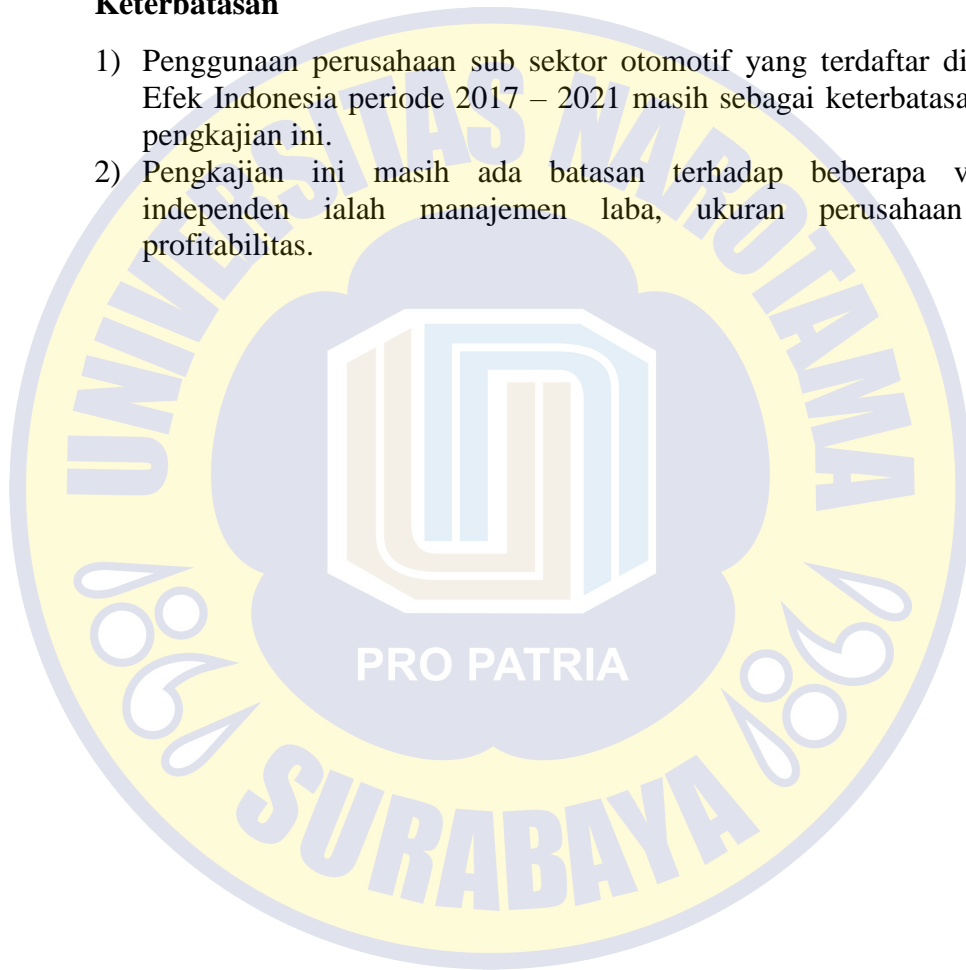
- 1) Perolehan uji pada hipotesis awal (H_1) melihatkan jika manajemen laba berdampak pada penghindaran pajak. Dikarnakan adanya praktik manajemen laba yang digunakan guna mencapai tujuan laba serta mencegah kerugian dalam aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan hendak melaksanakan segala upaya guna mengurangi pajak yang dibayarkannya secara melaksanakan penghindaran pajak.
- 2) Perolehan uji pada hipotesis kedua (H_2) melihatkan jika ukuran perusahaan tak berdampak pada *tax avoidance*. Dikarenakan perusahaan tak bisa memfungsikan semua aset yang dipunyai guna kegiatan operasional perusahaan. Serta apabila perusahaan terjadi penyusutan laba sehingga bisa berpengaruh terhadap beban pajak perusahaan yang menyusut pula maka perusahaan tak harus melaksanakan penghindaran pajak.
- 3) Perolehan uji pada hipotesis ketiga (H_3) melihatkan jika profitabilitas berdampak pada *tax avoidance*. Disebabkan profitabilitas memberi gambaran kinerja keuangan perusahaan guna memperoleh laba melalui kelola aktiva yang diketahui pada *Return on Asset*. Laba yang menaik menyebabkan keuntungan perusahaan pula menaik. Kenaikan laba mengakibatkan total pajak yang perlu dibiayaipun menaik, maka muncul potensi guna melaksanakan *tax avoidance*.
- 4) Perolehan uji pada hipotesis keempat (H_4) melihatkan jika manajemen laba, ukuran perusahaan serta profitabilitas berdampak pada *tax avoidance*.

Saran

- 1) Guna pengkajian kedepannya diinginkan supaya bisa memperbanyak populasi terhadap pengkajiannya secara memakai perusahaan selain otomotif juga memakai ragam variabel independen tak pernah dipakai pada pengkajian ini.
- 2) Guna pengkajian kedepannya hendaknya menambahkan sektor pada perusahaan selain sub sektor otomotif supaya dapat mendistribusikan penelitian selanjutnya.

Keterbatasan

- 1) Penggunaan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 masih sebagai keterbatasan pada pengkajian ini.
- 2) Pengkajian ini masih ada batasan terhadap beberapa variabel independen ialah manajemen laba, ukuran perusahaan serta profitabilitas.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis



Indar Kholifatul Sholikhah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 22 Februari 2000 di Trenggalek. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 1 Watulimo pada tahun 2007 – 2012, selanjutnya pada tahun 2012 – 2015 melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Tulungagung. Kemudian pada tahun 2015 – 2018 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Boyolangu. Dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Narotama Surabaya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil Program Studi Akuntansi.

Nama lengkap : Indar Kholifatul Sholikhah
NIM : 01119058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 22 Februari 2000
Alamat : Jalan Klampis Ngasem III No.43, Surabaya
Email : indarsholikhah24@gmail.com

Lampiran 2. Sertifikat Conference



Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

No. Dokumen : FM.FEB.05.07
Tgl. Terbit : 01 OKT 2018
Revisi : 00

1. NAMA MAHASISWA : INDAR KHOLIFATUL SHOLIKHAH
2. NIM : 01119058
3. FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
4. PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
5. TOPIK/JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021
6. TANGGAL PENGAJUAN : 11 Agustus 2022
7. NAMA PEMBIMBING I : PUTRI ZANUFA SARI, S.E., Ak., M.S.A
8. NAMA PEMBIMBING II :
9. URAIAN KONSULTASI :

NO	TANGGAL	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN	MONITORING	
			CATATAN	PARAF PEMBIMBING
1	21/10/2022	Observasi objek penelitian	Revisi judul penelitian	
2	25/10/2022	Observasi terhadap fenomena bisnis/manajemen	Revisi bab 1 latar belakang	
3	03/11/2022	Menentukan masalah penelitian	Revisi fenomena bab 1	
4	05/11/2022	Kajian Teoritis & Empiris	Revisi bab 2 (gap research)	
5	09/11/2022	Sintesa dan Rasionalis teori	Revisi bab 2 teori	
6	11/11/2022	Pendekatan Metodologi penelitian	Revisi bab 3 sampel & analisis	
7	15/11/2022	Pembuatan instrument penelitian	Acc bab 1,2 dan 3	
8	23/12/2022	Pengumpulan data	Revisi pembahasan	
9	03/01/2023	Tabulasi & Pengelolaan Data	Revisi pembahasan	
10	08/01/2023	Deskripsi Hasil Penelitian	Revisi pembahasan	
11	13/01/2023	Intepretasi Hasil Penelitian	Revisi daftar pustaka	
12	26/01/2023	Kelengkapan Data	Acc bab 1-5	

Sidang SKRIPSI

10. TANGGAL SELESAI BIMBINGAN :
11. TELAH DIEVALUASI DAN SIAP UNTUK DIUJI :

DOSEN PEMBIMBING

PUTRI ZANUFA SARI, S.E., Ak., M.S.A



ABAYA,
DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

AGUS SUKOCO, ST., MM.

Lampiran 4. Plagiasi

INDAR-PENGARUH MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF

ORIGINALITY REPORT

28%	27%	17%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stei.ac.id Internet Source	2%
2	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	repository.narotama.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
6	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	epub.imandiri.id Internet Source	1%
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
11	text-id.123dok.com Internet Source	1%
12	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
15	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
16	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	<1%

Lampiran 5. Data Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Keterangan
1	PT Astra International Tbk (ASII)	Lengkap
2	PT Astra Otoparts (AUTO)	Lengkap
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)	Lengkap
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	Lengkap
5	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	Lengkap
6	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	Dolar
7	PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	Dolar
8	PT Indospring Tbk (INDS)	Lengkap
9	PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)	Lengkap
10	PT Indo Kordsa Tbk (BRAM)	Dolar
11	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)	Lengkap
12	PT Bintraco Dharma Tbk (CARS)	Terdaftar di BEI 2017
13	PT Nipress Tbk (NIPS)	Tidak ada annual report tahun 2018 dan 2019
14	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)	Lengkap
15	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	Lengkap
	Jumlah Perusahaan	10



Lampiran 6. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	43	-.43	1.25	.2501	.26183
MANAJEMENLABA	43	-.08	.40	.0585	.09191
UKURANPERUSAHAAN	43	26.31	33.54	29.5972	2.00406
PROFITABILITAS	43	-.05	.72	.0795	.12297
Valid N (listwise)	43				

Lampiran 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.227	.605	.375	.710		
	MANAJEMENLABA	1.623	.539	.570	3.009	.565	1.771
	UKURANPERUSAHAAN	.000	.020	.001	.993	.842	1.187
	PROFITABILITAS	-.965	.420	-.453	-2.300	.027	1.919

a. Dependent Variable: CETR

Lampiran 8. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.459 ^a	.211	.150	.24136	.211	3.475	3	39	.025	1.667

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURANPERUSAHAAN, MANAJEMENLABA

b. Dependent Variable: CETR

Lampiran 9. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.227	.605		.375	.710		
	MANAJEMENLABA	1.623	.539	.570	3.009	.005	.565	1.771
	UKURANPERUSAHAAN	.000	.020	.001	.009	.993	.842	1.187
	PROFITABILITAS	-.965	.420	-.453	-2.300	.027	.521	1.919

a. Dependent Variable: CETR

Lampiran 10. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.607	3	.202	3.475	.025 ^b
Residual	2.272	39	.058		
Total	2.879	42			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURANPERUSAHAAN, MANAJEMENLABA

